

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan dan disusun secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh pemakai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sulistyio-Basuki dalam Lasa Hs (2007: 19), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit/satuan kerja, badan atau lembaga membidangi pengembangan pengetahuan mahasiswa yang berada dalam jangkauannya. Bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustaka untuk mahasiswa perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan perguruan tinggi diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada para mahasiswa tanpa memandang latar belakang agama, adat istiadat, umur, jenis dan lain sebagainya.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya itu, perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayani koleksi yang dimilikinya kepada para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Menurut Abdul Rahman Saleh perpustakaan perguruan tinggi adalah “Perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi atau pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi”.

Sedangkan definisi perguruan tinggi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi”.

Dengan demikian penulis memilih Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dijadikan tempat pembuatan film pendek *user education* karena Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu Perpustakaan yang cukup bagus di daerah Sidoarjo, dan merupakan Salah satu Perpustakaan yang terbaik di dalam lingkup Perpustakaan Perguruan Tinggi di daerah Sidoarjo, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dipilih karena layanan perpustakaan yang masih semi digital atau belum seluruhnya menggunakan digital sehingga mengharuskan pustakawan, mahasiswa atau pengunjung masih menggunakan manual dalam hal layanan peminjaman, mahasiswa atau pengunjung masih harus menyerahkan buku saku anggota perpustakaan kepada petugas peminjaman di perpustakaan tersebut untuk mencatat buku yang sedang dipinjam, dan pustakawan juga masih harus mencatat di kartu buku, dan kartu peminjam pengunjung atau mahasiswa. Pembuatan film pendek ini juga merupakan syarat dalam kelulusan di Studi Diploma Teknisi Perpustakaan.

1.2 Tujuan pembuatan produk film “*user education*”

Pembuatan produk film dokumenter mengenai *user education* pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki tujuan sebagai berikut:

- Sebagai syarat Tugas Akhir dan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan program studi D3 Teknisi Perpustakaan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

- Memperkenalkan Prosedur pelayanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada mahasiswa dan masyarakat luas.
- Memudahkan pengguna dalam menggunakan koleksi perpustakaan secara maksimal.
- Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

1.3 Manfaat pembuatan produk film “ *user education* “

Pembuatan produk film dokumenter tentang user education perpustakaan yang penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki manfaat sebagai berikut :

- Dapat memberikan sebuah informasi kepada mahasiswa UMSIDA pada khususnya dan masyarakat yang berada di sekitar pada umumnya.
- Dengan adanya pembuatan film dokumenter ini diharapkan mahasiswa lebih mengenal perpustakaan lebih dekat dalam hal education dan tertarik untuk datang ke perpustakaan.
- Menambah wawasan penulis dalam pembuatan produk film yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

1.4 Metode pembuatan produk film “ *user education* “

Metode yang digunakan penulis dalam pembuatan produk tugas akhir film menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data, informasi, wawasan, dan lainnya pada saat pelaksanaan pembuatan film di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berdasarkan hasil wawancara, studi literature, dan observasi lapangan.

- Wawancara

Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data pembuatan film dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

- Observasi Lapangan

Penulis melakukan kegiatan langsung ke lapangan dengan langkah mengambil gambar dan video dalam proses pembuatan film, dalam kegiatan ini penulis mengambil data di setiap layanan yang berada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai bahan pembuatan film.

- Pembuatan Film

Dalam pembuatan sebuah film pada dasarnya terdapat beberapa metode pembuatan yang lazim digunakan, diantaranya adalah:

“Membuat Gambar terlebih dahulu kemudian disusul dengan membuat Suara”, dan “Membuat Suara terlebih dahulu kemudian disusul dengan membuat Gambar”.

Penulis dalam hal ini menggunakan metode membuat gambar terlebih dahulu diikuti dengan membuat suara, penulis menemukan kesulitan ketika akan mensinkronkan antara gambar dengan suara pada proses penggabungan antara keduanya. Adapun faktor yang penulis hadapi adalah :

1. Biasanya hasil yang dibuat kurang begitu detail karena penulis tidak tahu berapa banyak gambar yang dibutuhkan untuk membuat sebuah film dengan durasi yang ditentukan.
2. Tidak adanya acuan waktu ketika membuat suara, hingga tempo yang dihasilkan tidak sama dengan hasil gambar yang dibuat.

3. Biasanya terdapat ketidaksinkronaan antara gambar dengan suara.

1.5 Sistematika penyusunan pembuatan film

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah pembuatan produk tugas akhir film pendek “ *user education* “, tujuan pembuatan film, manfaat pembuatan film, metode pembuatan film, dan sistematika penyusunan dalam pembuatan film.

Bab 2 Gambaran Umum

Pada bab ini berisi sejarah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, profil perpustakaan dan jenis – jenis layanan yang ada di perpustakaan.

Bab 3 Metode Pembuatan dan Penyajian Produk

Pada penulisan bab ini, penulis menjelaskan serta mendeskripsikan langkah – langkah pembuatan produk film dokumenter serta langkah tahap persiapan dan penyajian produk dalam bentuk film.

Bab 4 Penutup

Pada bab penutup ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembuatan dan penyusunan produk film.

1.6 Langkah- Langkah Pembuatan film

a. Menentukan Topik dan Tujuan Film

Langkah awal yang harus diperhatikan dalam pembuatan produk film dokumenter adalah terlebih dahulu menentukan topik dan tujuan film. Topik apa yang akan di ulas dalam pembuatan film ini serta tujuan pembuatan film. Pembuatan topik ini sesuai dengan yang sudah ditentukan.

b. Membuat Konsep film

Langkah selanjutnya adalah membuat konsep film. Setelah topik dan tujuan pembuatan film ditentukan maka selanjutnya adalah membuat konsep film. Pembuatan konsep film ini yang perlu diperhatikan adalah jalannya pelaksanaan pembuatan film dokumenter yaitu :

1. scene (adegan) : Penulis membuat adegan terlebih dahulu dan menentukan model. Pada pembuatan konsep ini penulis juga menentukan adegan adegan apa saja yang harus diambil dalam pembuatan film ini.
2. Waktu : hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan film dokumenter ini adalah menentukan durasi film. Pada film dokumenter yang akan penulis buat berdurasi sekitar kurang lebih 9 menit. Kemudian membagi waktu peradegan agar waktu bisa sesuai dengan durasi awal.
3. Pembuatan script : Outline atau bahasa teknisnya script adalah cerita rekaan tentang film yang akan dibuat. script juga suatu gambar kerja keseluruhan kita dalam memproduksi film, jadi kerja kita akan lebih terarah.
4. Tempat : sebelumnya penulis menentukan lokasi pembuatan film documenter

c. Proses Pengambilan Gambar (*shooting*)

Proses pengambilan gambar ini dilakukan pada setiap bagian bagian yang dibutuhkan dalam hal user education perpustakaan. Pada proses pengambilan gambar ini diperlihatkan kondisi serta gambaran umum perpustakaan, kemudian layanan, fasilitas, serta bahan koleksi yang ada pada perpustakaan

d. Editing

Langkah selanjutnya adalah proses editing. Proses editing ini dilakukan setelah pengambilan gambar selesai. Proses editing pada pembuatan film ini menggunakan aplikasi Windows Movie Maker 6.0. Proses editing ini bertujuan untuk memilah gambar yang baik dan layak ditampilkan dan gambar yang tidak layak untuk ditampilkan.

I.7 Jadwal Pembuatan Film

Tabel 1.1 Jadwal Pembuatan Film

Tanggal	Waktu	Kegiatan
6 Mei	10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> menentukan Tujuan dan sasaran
10 Mei	11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> Membuat konsep film dan Script
13 Mei	10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> Perijinan tempat pembuatan film

21 Mei	11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Survey lokasi
4 Juni	19.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah cerita
7 Juni	10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan shooting dan mempersiapkan alat yang dibutuhkan
8 Juni	08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan shooting
10 Juni	08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Editing film
14 Juni	19.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian Suara
15 Juni	10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi serta editing film sampai finishing

1.8 Bahan dan Alat yang Dibutuhkan

Proses pembuatan produk film dokumenter ini membutuhkan alat- alat antara lain :

Bahan yang dibutuhkan :

1. Data informasi mengenai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Jadwal Shooting
3. Konsep Shooting
4. Alur cerita
5. Script untuk model

Alat yang dibutuhkan :

1. Camera HD
2. Camera Digital
3. Tripod
4. Laptop
5. Modem

